

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGETAHUAN PRODUK DAN AKAD BANK SYARIAH PADA
PESERTA DIDIK SMK IT AL-IZHAR PERBANKAN SYARIAH**

PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)*



OLEH :

WIDYA LESTARI

NPM : 162310080

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 09 Januari 2021 Nomor : 011 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 12 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Widya Lestari |
| 2. NPM | : 162310080 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Syariah (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengetahuan Produk dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 09.20 - 10.20 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 85(A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy | : Ketua | : |
| 2. Boy Syamsul Bakhri, SE,M.Sc,Ak | : Anggota | : |
| 3. Zulfadli Hamzah, B.IFB,M.IFB | : Anggota | : |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Widya Lestari
NPM : 162310080
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

KETUA

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN: 1025066901

PENGUJI I

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
NIDN: 1012097002

PENGUJI II

Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB
NIDN: 1024028802

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Widya Lestari
NPM : 162310080
Pembimbing : Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
Judul Skripsi : Pengetahuan Produk dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

Disetujui

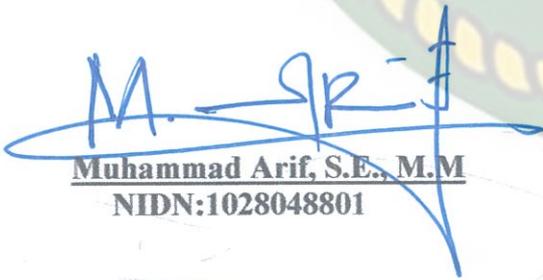
Pembimbing

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN: 1025066901

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dekan
Fakultas Agama Islam


Muhammad Arif, S.E., M.M
NIDN:1028048801


Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

Sponsor

L

Muhammad Arif, S.E., M.M

Ketua Program Studi

M. Arif



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Widya Lestari

NPM : 162310080

Pembimbing : Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

Judul Skripsi : Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	20 Maret 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan BAB I	
2	18 April 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan BAB II	
3	06 Mei 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan BAB III	
4	10 Juni 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Revisi Sempro	
5	15 Oktober 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan BAB IV	
6	25 November 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan BAB V	
7	02 Desember 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan ABSTRAK	
8	04 Januari 2021	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Persetujuan ACC	

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

NIDN:1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Lestari

NPM : 162310080

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru".

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya di cabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 4 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Widya Lestari



**SURAT BUKTI
PENERJEMAHAN ABSTRAK BAHASA ARAB-INGGRIS**

IDENTITAS MAHASISWA/I

1. Nama : WIDYA LESTARI
2. NPM : 162310080
3. Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/Ekonomi Syariah
4. Judul Skripsi : *Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al IZHAR Perbankan Syariah Pekanbaru*
5. Pembimbing I : Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy
6. Pembimbing II : -

Dengan ini, lembaga CELAD FAI-UIR menyatakan bahwa mahasiswa/i dengan data yang tertera di atas, telah benar-benar melakukan penerjemahan Abstrak Skripsi miliknya di lembaga CELAD FAI-UIR, dengan nomor registrasi: CELAD/145/A-2/2021.

Pekanbaru, 27/01/2021
Ketua CELAD FAI-UIR,



Alfitri, Lc., M.Pd
NIDN : 1013078302

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan nilai-nilai tauhid dan jalan kebenaran kepada umatnya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi sebuah keberhasilan bagi eksistensi ekonomi syariah. Pertumbuhan Perbankan Syariah yang cukup tinggi tersebut mengalami masalah minimnya sumber daya manusia (SDM), baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung pertumbuhan industri lebih lanjut. Perkembangan perbankan syariah semakin memiliki kemajuan yang pesat dimana ada pendidikan berupa sekolah menengah kejuruan perbankan syariah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan selanjutnya. SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang membuka sumber daya manusia atas perbankan syariah. Oleh karena itu perlu diadakan pengukuran atas pengetahuan produk dan akad pada peserta didik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Dengan keterbatasan kemampuan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.”**

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan secara tidak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL
2. Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy, Wakil Dekan I Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A, Wakil Dekan II Bapak Dr. Hamzah, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam, Bapak Muhammad Arif, S.E, M.M
4. Para Dosen Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan ilmu-ilmunya selama masa perkuliahan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Para Karyawan Fakultas Agama Islam yang telah membantu untuk melancarkan segala administrasi yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur tertulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Pekanbaru, 5 Januari 2020

Penulis

Widya Lestari
162310080

DAFTAR ISI

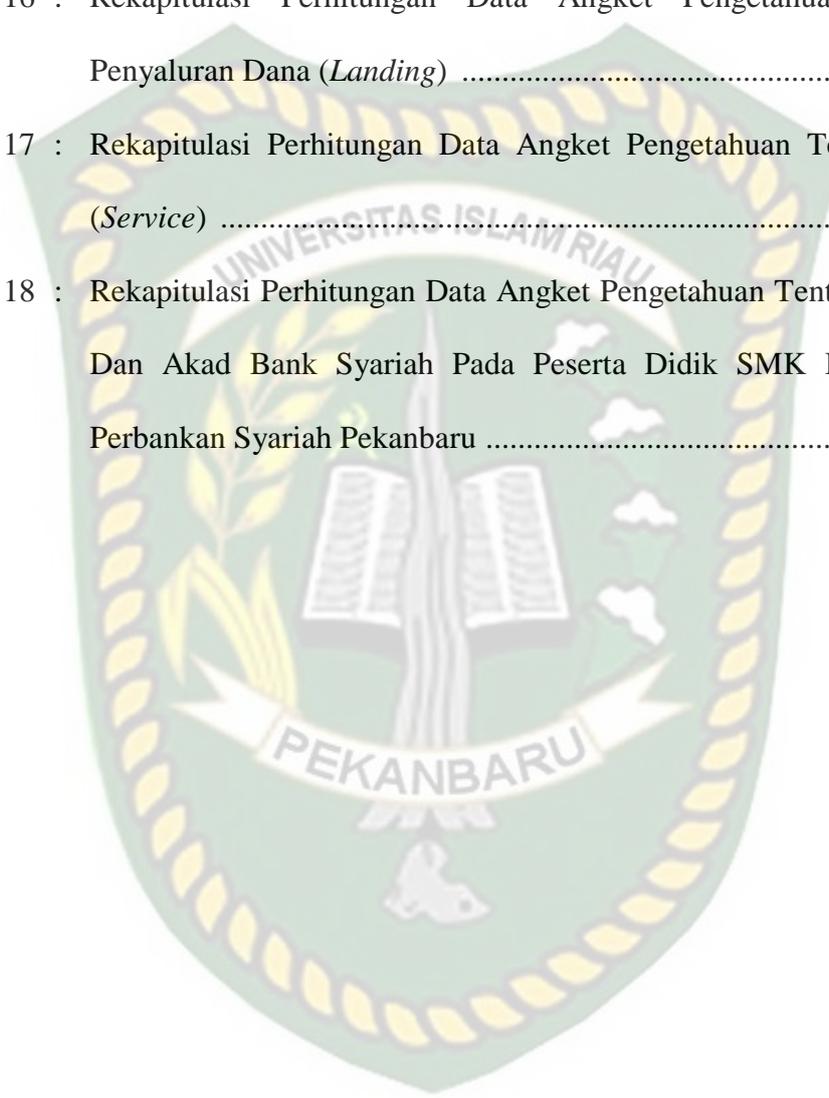
KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Pengetahuan	12
B. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
C. Pengetahuan Perbankan Syariah	14
D. Pengertian Bank Syariah	15
E. Landasan Hukum Bank Syariah	16
F. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah	17
G. Produk dan Akad Bank Syari' ah	18
H. Tinjauan Penelitian yang Relevan	31
I. Konsep Operasional	32

J. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Sekolah	42
B. Deskriptif Data	47
C. Analisis Data	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah	2
Tabel 2	: Daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Pekanbaru	2
Tabel 3	: Data Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Di Pekanbaru	3
Tabel 4	: Karakteristik Sekolah dengan Jurusan dan Kurikulum Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru	5
Tabel 5	: Rata-rata Nilai Mata Pelajaran Kejuruan Peserta Didik Kelas 11 dan 12 SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru	6
Tabel 6	: K13 Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah	7
Tabel 7	: Variabel Operasional	31
Tabel 8	: Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 9	: Jumlah Siswa SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru	36
Tabel 10	: Data Guru SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru TA. 2020/2021	44
Tabel 11	: Data Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru TA. 2020/2021	44
Tabel 12	: Daftar Instansi Kerjasama (MoU) SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru	45
Tabel 13	: Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 14	: Usia Responden	46

Tabel 15 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	47
Tabel 16 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Penyaluran Dana (<i>Landing</i>)	48
Tabel 17 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Jasa (<i>Service</i>)	50
Tabel 18 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skema Penyaluran dan Penghimpunan Dana	21
Gambar 2	: Skema Pembiayaan Mudharabah	22
Gambar 3	: Skema Pembiayaan Musyarakah	24
Gambar 4	: Skema Pembiayaan Istishna	26
Gambar 5	: Skema Pembiayaan Ijarah	27
Gambar 6	: Kerangka Konseptual	33
Gambar 7	: Kontinum Skor Ideal (Kriterium)	40
Gambar 8	: Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	49
Gambar 9	: Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Penyaluran Dana (<i>Landing</i>)	51
Gambar 10	: Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Jasa (<i>Service</i>)	52
Gambar 11	: Diagram Lingkaran Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru	55
Gambar 12	: Hasil Skor Penelitian Pada Garis Kontinum	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usulan Judul Dan Pembimbing Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah
- Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Lampiran 3 Surat Riset Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Riset Dari SMK IT Al-Izhar Kota Pekanbaru
- Lampiran 5 Daftar Angket Kuisioner Penelitian Kepada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 Tentang Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah
- Lampiran 6 Hasil Angket Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Brosur SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru
- Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

ABSTRAK

PENGETAHUAN PRODUK DAN AKAD BANK SYARIAH PADA PESERTA DIDIK SMK IT AL-IZHAR PERBANKAN SYARIAH PEKANBARU

WIDYA LESTARI
162310080

Penelitian ini dilatar-belakangi adanya persoalan yang dilihat dari rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan di SMKIT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru yang masih kurang dalam pemahaman produk dan akad pada bank syariah, dikarenakan mereka dididik untuk menjadi orang yang siap bekerja atau pun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru. Sementara subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengetahuan produk dan akad pada bank syariah. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling karena populasi kurang dari 100, Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kuesioner (angket). Untuk menganalisis data digunakan metode statistik deskriptif. Dari data kuesioner yang dikumpulkan, dibuat data rekapitulasi data ditransformasikan dari kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada angket, dengan sampel penelitian sebanyak 94 orang. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru yang diperoleh dari jawaban responden dapat disimpulkan dengan skor ideal (kriterium) 362 yang berarti pengetahuan peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tergolong “tahu” dengan persentase 77% yang termasuk kriteria interpretasi skor “kuat”. Maknanya, peserta didik mengetahui akan produk dan akad bank syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Produk Dan Akad

ABSTRACT

THE STUDENTS' KNOWLEDGE ON PRODUCTS AND CONTRACTS OF ISLAMIC BANKING AT SMK IT AL-IZHAR PEKANBARU

WIDYA LESTARI

162310080

This study is motivated by the problem of students' average score at SMK IT Al-Izhar Pekanbaru which indicates that the students have low understanding on products and contracts in Islamic banking, whereas they are educated in a vocational school who are ready to work or continue their education to a higher level. Therefore, the researcher is interested in doing a study on the students' knowledge on products and contracts of Islamic Banking at SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. The aim of this study is to investigate the level of students' knowledge on products and contracts of Islamic Banking at SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. The subject of this study is the students of SMK IT Al-Izhar Pekanbaru. While the object of this study is the knowledge on products and contracts of Islamic banking. The data sources of this study consist of primary data and secondary data. The sampling technique used is total sampling because the population is less than 100 with a sample of 94 respondents. The data collection technique used is questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistical method. The data collected from the questionnaires are transformed from qualitative into quantitative data to make data recapitulation. Based on the results of this study on the students' knowledge on products and contracts of Islamic Banking at SMK IT Al-Izhar Pekanbaru, it is found that the ideal score (criteria) is 362. It means that the students' knowledge on products and contracts of Islamic Banking at SMK IT Al-Izhar Pekanbaru is classified as "know" with a percentage of 77% which is included in the criteria of "strong". In conclusion, the students know the products and contracts of Islamic banking. The suggestion for further research is that the respondents should be expanded throughout Pekanbaru city.

Keywords: Knowledge, Products and Contracts

الملخص

معلومات نتاج بنك شريعة وميثاقه لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو

وديا لستاري

162310080

كانت خلفية البحث هي قلة فهم التلاميذ على نتاج بنك شريعة وميثاقه في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو. لأنهم يعدون للعمل والاتحاق دراستهم إلى الجامعة. ولذلك تريد الباحثة لتقوم بالبحث عن معلومات نتاج بنك شريعة وميثاقه لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو. ويهدف هذا البحث إلى معرفة درجة معلومات نتاج بنك شريعة وميثاقه لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو. وأما أفراد البحث هي التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو. وأما موضوعه هو معرفة نتاج بنك شريعة وميثاقه. ويتكون مصدر البيانات على البيانات الأساسية والبيانات الفرعية. والاسلوب المستخدم لأخذ العينة هو total sampling لأن عدد المجموعة أقل من 100. وأما اسلوب جمع البيانات هو الاستبانة. وتحلل الباحثة البيانات بطريقة إحصائي وصفي. من البيانات الموجودة تجمعها الباحثة ثم نقلها من كمي إلى كيفي بإعطاء النتيجة في بنود الاستبانة. وأما عدد عينته 94 شخصا. نظرا إلى نتيجة البحث عن معلومات نتاج بنك شريعة وميثاقه لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah Izhar بكنبارو حصلت على نتيجة 362. أي معلومات نتاج بنك شريعة وميثاقه لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية المتكاملة AI-Perbankan Syariah بكنبارو في المستوى "معلوم" بدرجة مؤوية 77% والداخلية على مستوى "قوي". أي أن التلاميذ يعلمون بنتاج بنك شريعة وميثاقه. وترجوا الباحثة إلى الباحث التالي لتوسيع مجموعة البحث.

الكلمات الأساسية: معلومات، نتاج، ميثاق.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Melina *et.al.* (2019:5) Ilmu Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari pola perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang sangat tidak terbatas dengan berbagai keterbatasan sarana pemenuhan kebutuhan, yang berpedoman pada nilai-nilai Islam.

Dalam ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari tentang individu-individu sosial semata namun juga manusia yang memiliki bakat religi. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat bekerja apa saja yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT, manusia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman. Ia juga dapat melakukan aktifitas distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti pendidikan, transportasi kesehatan, perbankan dan sebagainya.

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Syari'ah terbagi dua macam yaitu ibadah dan mu'amalah. Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan manusia dengan Khaliqnya. Sedangkan *mu'amalah* diperlukan sebagai aturan main manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan *mu'amalah*. Salah satu bagian kajian *mu'amalah* adalah Perbankan Syariah.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan

industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. (Statistik Perbankan Syariah 2020, OJK)

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah hingga Januari 2020 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru, meski terjadi penurunan jumlah kantor bank syariah maupun jumlah unit usaha syariah dari tahun 2017 hingga ke Januari 2020.

Tabel 1 : Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	14	14	14
Unit Usaha Syariah	20	20	20
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2.229	2.300	2.349
BPRS	167	164	163
Jumlah Kantor BPRS	495	617	626

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Untuk Riau sendiri pada tahun 2020 terdapat 48 kantor Bank Umum Syariah dan 15 kantor Unit Usaha Syariah. Berikut daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Kota Pekanbaru :

Tabel 2 : Daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Pekanbaru

No	Kelompok Bank
Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah

4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Unit Usaha Syariah	
7	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
8	PT Bank Permata, Tbk
9	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
10	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
11	PT Bank OCBC NISP, Tbk
12	PT Bank Sinarmas
13	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
14	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Namun demikian, pertumbuhan Perbankan Syariah yang cukup tinggi tersebut mengalami masalah minimnya sumber daya manusia (SDM), baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung pertumbuhan industri lebih lanjut.

Pendidikan mempunyai peran signifikan dan bahkan merupakan pranata utama dalam penyiapan SDM. Pendidikan pada dasarnya menyiapkan peserta didik untuk hidup pada era mendatang yang akan ditandai dengan perubahan dalam segala aspek termasuk teknologi yang begitu cepat. Lembaga pendidikan harus merubah orientasinya dengan tidak hanya melatih peserta didiknya menguasai suatu keterampilan, tetapi lebih dari itu juga harus menyiapkan mereka untuk memiliki daya adaptasi yang baik, disamping harus memiliki komitmen moral yang baik, mau hidup berdampingan dengan baik dalam masyarakat yang multikultur, multireligi, dan multi etnis. Dengan demikian peran dan fungsi yang tepat dari pendidikan adalah membangkitkan potensi peserta didik untuk menjadi kritis dan kemampuan berpikir yang tinggi di samping memberikan keterampilan teknis untuk bekerja.

Sektor pendidikan memberikan respon yang cepat terhadap tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Di tingkat pendidikan tinggi, telah banyak dijumpai prodi Ekonomi Syariah di beberapa perguruan tinggi, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3 : Data Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Di Pekanbaru

No	Nama Universitas	Jurusan/ Program studi	Jenjang
1	UIN Suska Riau	Perbankan Syariah	D3
		Ekonomi Syariah	S1
2	Universitas Islam Riau	Ekonomi Syariah	S1
		Perbankan Syariah	S1
3	STEI Iqra Annisa	Ekonomi Syariah	S1
4	STIES Imam Syafi'i	Ekonomi Syariah	S1
		Perbankan Syariah	S1
5	STAI Diniyah	Ekonomi Syariah	S1
		Perbankan Syariah	S1
6	UMRI	Perbankan Syariah	S1
7	STAI H.M Lukman Edy	Perbankan Syariah	S1
8	STAI Al-Azhar Masmur	Ekonomi Syariah	S1

Sumber : Data Olahan, 2020

Suatu hal yang baru dan unik di samping perguruan tinggi, salah satu sektor pendidikan yang mulai membuka jurusan Perbankan Syariah adalah sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian,

sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila turun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Pekanbaru adalah termasuk salah satu kota atau daerah yang memiliki Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian Perbankan Syariah yang termasuk dalam studi keahlian manajemen dan bisnis.

SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru termasuk yang dalam kelompok bidang studi bisnis dan manajemen yang didalamnya terdapat memiliki Kurikulum serta program kompetensi keahlian Perbankan Syariah yang berada di Pekanbaru - Provinsi Riau.

Adapun daftar sekolah dengan jurusan dan kurikulum perbankan syariah di kota Pekanbaru :

Tabel 4 : Karakteristik Sekolah dengan Jurusan dan Kurikulum Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru

Nama SMK	Jurusan	Alamat
SMK IT Al-Izhar	Perbankan Syariah	Jl. HR. Soebrantas depan UIN SUSKA Riau
SMK Darel Hikmah	Perbankan Syariah	Jl. HR. Soebrantas – Panam - Manyar Sakti
SMK Dirgantara Riau	Perbankan Syariah	Jl. HR. Soebrantas Km 14 Tuah Madani Tampan
SMKN 7 Pekanbaru	Perbankan Syariah	Jl. Yos Sudarso
SMK PGRI Pekanbaru	Perbankan Syariah	Jl. Pandan No. 46

SMK Global Pekanbaru	Perbankan Syariah	Jl. Jend. Sudirman No. 04
----------------------	-------------------	---------------------------

Sumber: SMK Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru, 2020

Jurusan Perbankan Syariah di tingkat SMK tergolong kedalam jurusan yang relatif lama dikarenakan jurusan tersebut sudah terselenggara kurang lebih selama 17 tahun. Pembukaan jurusan Perbankan Syariah di SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK IT Al Izhar di resmikan pada tanggal 29 Mei 2013 oleh Bapak Wali Kota Pekanbaru yaitu Bapak H. Firdaus, ST, MT dengan paket keahlian Perbankan Syariah jurusan Akuntansi Syariah. Namun pada pertengahan tahun 2014 tepatnya tanggal 16 Agustus di Kota Kendal Jawa Tengah dilaksanakan MGPbs Nasional (Musyawarah Guru Perbankan Syariah), diketahui melalui instruktur Syarif Hidayat bahwa jurusan Akuntansi Syariah belum ada spektrum di Kemendikbud. Kemudian SMK IT Al Izhar diminta untuk merubah jurusan secepatnya sesuai dengan spektrum yang telah ada di kementerian. Seminggu kemudian proses pengurusan perubahan jurusan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru selesai. Jurusan Perbankan Syariah ini menjadi satu-satunya jurusan yang ada di Provinsi Riau. Dan disusul oleh SMK lainnya membuka jurusan keahlian Perbankan Syariah.

Menurut data yang di dapat dari guru SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, berikut adalah rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan peserta didik kelas 11 dan 12 SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahun 2020 :

Tabel 5 : Rata-rata Nilai Mata Pelajaran Kejuruan Peserta Didik Kelas 11 dan 12 SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

No	Keterangan	Nilai 70-80	Nilai 80-90
1	Dasar Perbankan	41 orang	53 orang
2	Akuntansi Perbankan Syariah	46 orang	48 orang
3	Lembaga Keuangan Syariah	40 orang	54 orang
4	Ekonomi Islam	43 orang	51 orang

Sumber : Data nilai guru SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, 2020

Dari data rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan di atas bahwa peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru masih kurang paham betul tentang Perbankan Syariah. Seharusnya mereka lebih paham, dikarenakan mereka dididik untuk menjadi orang yang siap bekerja atau pun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi /Starata 1.

Berikut kurikulum K13 Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah Nasional yang terbit dari Kemendikbud :

Tabel 6 : K13 Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah

No	Mata Pelajaran	Kelas
A. Dasar Bidang Keahlian		
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	XI
2	Ekonomi Bisnis	XI
3	Administrasi Umum	XI
B. Dasar Program Keahlian		
1	Etika Profesi	XI
2	Aplikasi Pengolah Angka/ Spreadsheet	XI
3	Akuntansi Dasar	XI
4	Perbankan Dasar	XI
C. Kompetensi Keahlian		
1	Pengelolaan Kas	XII, XIII
2	Ekonomi Islam	XII, XIII
3	Layanan Lembaga Keuangan Syariah	XII, XIII
4	Akuntansi Perbankan Syariah	XII, XIII
5	Komputer Akuntansi	XII, XIII

6	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	XII, XIII
---	----------------------------------	-----------

Sumber : SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Untuk mewujudkan hal itu, Kurikulum pembelajaran Perbankan Syariah pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini sudah terstandarisasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum tersebut disusun oleh bank muamalat melalui anak perusahaannya di bidang pelatihan dan SDM Perbankan Syariah bersama tim Musyawarah Guru Perbankan Syariah (MGPbs) yang diikuti oleh 25 Sekolah pada tanggal 16 Agustus 2014 di Kota Kendal, Jawa Tengah. (Hasil Pra-riset)

Kurikulum Perbankan Syariah pendidikan SMK yang telah diserahkan secara resmi kepada Kemendikbud pada hari Rabu 28 Maret 2012 ini lebih banyak berfokus pada bagaimana praktek Perbankan Syariah. Dengan adanya Kurikulum Perbankan Syariah ini akan mendukung dan merealisasikan tujuan SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru ini telah mengadakan berbagai kegiatan Perbankan Syariah untuk menambah tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yaitu berupa mengundang para pakar atau pemateri yang ahli dalam ekonomi syariah atau keuangan syariah yang mana guna untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman Perbankan Syariah pada peserta didik. Peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dari hasil pra-survei lapangan ada beberapa

peserta didik ternyata tingkat pengetahuan tentang produk bank syariah mereka masih kurang memahami betul bagaimana pengaplikasiannya pada bank syariah.

Ada pun produk-produk Perbankan Syariah yang meliputi Penghimpun Dana (*funding*), Penyaluran Dana (*lending*, dan Jasa (*service*). Dan dengan akad-akadnya seperti Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, Hiwalah, Kafalah, Wakalah, Rahn, Sharf, dll.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai **“Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru”**.

B. Perumusan Masalah

Setelah dilihat dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan tentang produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik dalam kesiapan kerja pada SMK Perbankan Syariah.
2. Hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan bagi SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dalam rangka peningkatan kualitas pemahaman *outcome* pada tingkat kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah Khususnya di Bank Syariah.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pengelolaan SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru untuk program keahlian Perbankan Syariah yang tergolong ke dalam jurusan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gagasan singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam Penelitian ini, maka penulis mengungkap penguraiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang Latar Belakang Masalah; Perumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori/konsep yang mencakup kajian teori yang dijadikan patokan dan pedoman dalam

penelitian. Konsep-konsep ini diantaranya Pengertian Pengetahuan; Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan; Pengetahuan Perbankan Syariah; Pengertian Bank Syariah; Landasan Hukum Bank Syariah; Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah; Produk dan Akad Bank Syariah; Tinjauan Penelitian yang Relevan; Konsep Operasional; dan Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan mengenai Jenis Penelitian; Waktu dan Tempat Penelitian; Subjek dan Objek Penelitian; Populasi dan Sampel; Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai Gambaran Umum Sekolah; Deskriptif Data; Analisis Data; Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan juga Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengetahuan

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo (2003:15), Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi dapat dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. (Surajiyo, 2010:26)

B. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain (Surajiyo, 2010:28) :

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

3. Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

4. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan

informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

C. Pengetahuan Perbankan Syariah

Sebelum peserta didik SMK Jurusan Perbankan Syariah bekerja di bank syariah setelah menyelesaikan studinya, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank syariah tersebut, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi pada perbankan syariah bisa didapat dari proses pembelajaran, pelatihan seperti pelatihan atau seminar, praktik kerja lapangan di bank syariah, dan dari sumber-sumber lain.

Menurut J. Paul Peter, Jerry C. Olson dialih bahasakan oleh Sihombing (2005:25) membagi pengetahuan menjadi 3 jenis pengetahuan produk, yaitu:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen

Selain itu berkaitan dengan pengetahuan, di Al-Qur'an dijelaskan tentang pentingnya pengetahuan QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila*

dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah : 11)

Dan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim menegaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : *“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki ke duanya maka dengan ilmu”* (HR. Bukhori dan Muslim)

Sehingga berdasarkan ayat dan hadis di atas maka dengan dasar ilmu pengetahuan seseorang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah. Selain itu dengan ilmu pengetahuan seseorang mampu berpikir secara rasional dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia dan akhiratnya. Untuk itu, berkaitan dengan pilihan nasabah menabung pada perbankan syariah sangat penting bagi seseorang memiliki dasar ilmu pengetahuan.

D. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam, atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari’ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syari’ah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur’an dan Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank syari’ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari’ah Islam (Muhammad, 2005:13). Bank syari’ah adalah bank yang menjalankan kegiatan

usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan pembiayaan rakyat syari'ah (Hasan, 2009:27).

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syari'ah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syari'ah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syari'ah yang bersifat mikro maupun makro (Ascarya, 2007:30).

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Kemudian diperkokoh kembali dengan lahirnya UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil.

E. Landasan Hukum Bank Syariah

Dalam sebuah jurnal landasan hukum perbankan syariah "UU No. 10 Tahun 1998 sebagai pengganti UU No.7 Tahun 1992 dan PP No. 72/1992 merupakan landasan yuridis yang mendukung sistem operasional bank syariah. Berdasarkan perangkat hukum tersebut, bank syariah dipahami sebagai bank bagi hasil". (Jaka, 2016, Vol. 1, No. 2 hal 37)

F. Prinsip–Prinsip Operasional Bank Syariah

Islam adalah suatu agama yang praktis, mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia, seiring dengan berjalannya waktu, tempat atau tahap-tahap perkembangannya. Selain itu, Islam adalah agama *fitrah*, yang sesuai dengan sifat dasar manusia.

Aktifitas keuangan dan perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan dua ajaran Al-Qur'an yaitu:

1. Prinsip *At Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerjasama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Al-Maidah: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سُعَيْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا أَمْثِلَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شُرَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.....”

2. Prinsip menghindari *Al Iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (*idle*) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu....*”

Perbedaan pokok antara perbankan Islam dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan Islam. Sejak awal dasawarsa 1970-an, umat Islam di berbagai negara telah berusaha untuk mendirikan bank Islam. Tujuannya, pada umumnya, adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syari’ah Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan.

Menurut Zulfikri (2019:6-7) prinsip syariah dalam penjelasan atas Pasal 2 Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008, menurut Usman (2012:116) yaitu :

1. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fardhl).
2. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
3. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
4. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
5. *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

G. Produk dan Akad Bank Syari’ah

Menurut Marina dan Vievie (2020:24) yang dikutip dari Melina (2018:53)

Produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan bank syariah di Indonesia cukup bervariasi. Menurut Ascarya (2008) produk dan jasa tersebut meliputi produk pendanaan, produk pembiayaan, dan jasa perbankan.

Adapun produk dan akad dalam bank syariah (Umam : 2006, 77-79) :

1. Penghimpunan Dana

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito dengan prinsip operasional *wadi'ah* (simpanan) dan *mudharabah* (bagi hasil).

a. Tabungan

Pengertian Tabungan dapat ditemukan dalam Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah Simpanan berdasarkan Akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b. Giro

Pengertian Giro juga dapat ditemukan dalam Pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yakni Simpanan berdasarkan Akad *Wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah

pembayaran lainnya atau dengan perintah pembukuan.

c. Deposito

Dalam Pasal 1 angka 22 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dan Bank Syariah dan/atau UUS.

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yad dhamanah* beda dengan *wadi'ah yad amanah*. Dalam *wadi'ah yad amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau depositan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dimuat dalam jurnal (Any, 2013 Vol. 3, No.1 hal 10) secara *terminologi*, para Ulama Fiqh mendefinisikan *Mudharabah* atau *Qiradh* dengan : “Pemilik modal (investor) menyerahkan modalnya kepada pekerja (pedagang) untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dagang itu menjadi milik bersama dan dibagi menurut kesepakatan”.

Rukun mudharabah terlaksana jika ada *shahibul maal* (pemilik dana), *mudharib* (pengelola dana), usaha, nisbah bagi hasil, dan *ijab qabul*.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu:

- *Mudharabah mutlaqah* (Investasi tidak terikat)
- *Mudharabah muqayyadah* (Investasi terikat)

Gambar 1: Skema Penyaluran dan Penghimpunan Dana



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id>

2. Penyaluran Dana

Setelah bank syariah menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Menurut Redaksi Sinar Grafika (2002:153) dalam Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, 2) Pembiayaan

dengan prinsip jual beli, 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa.

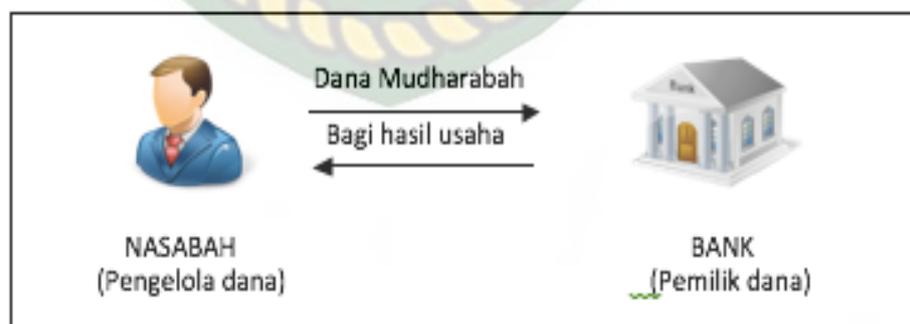
a. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua belah pihak atau lebih, dimana *shahibul maal* (pemilik modal) kepada *mudharib* (pengelola) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Pembiayaan ini menegaskan bahwa modal 100% dari kas *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*. *Shahibul maal* mempercayakan modal sepenuhnya kepada *mudharib*. Sebagai orang kepercayaan, *mudharib* harus bertanggung jawab dan bertindak berhati-hati untuk setiap kegagalan yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan sebagai wakil *shahibul maal* dia diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba optimal.

Gambar 2 : Skema Pembiayaan *Mudharabah*



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id>

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (*syirkah*)

atau *syarikah*). Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan atau reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan meragkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

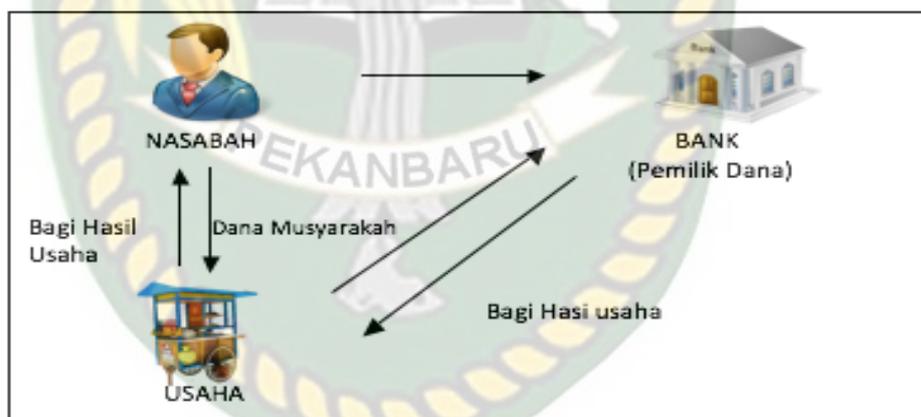
Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad yang dapat berbeda dari proporsi modal yang mereka sertakan. Kerugian, apabila terjadi, akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing. Musyarakah merupakan perjanjian yang berjalan terus sepanjang usaha yang dibiayai bersama terus beroperasi. (Marina, 2019, Vol. 2, No. 1, hal 5)

Perbedaan yang essensial dari *musyarakah* dan *mudharabah* terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan atau

salah satu di antara itu. Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih.

Musyarakah dan *mudharabah* dalam literatur fiqih berbentuk perjanjian kepercayaan (*uqud al-amanah*) yang menuntut tingkat kejujuran yang tinggi dan menjunjung keadilan. Karenanya masing-masing pihak harus menjaga kejujuran untuk kepentingan bersama dan setiap usaha dari masing-masing pihak untuk melakukan kecurangan dan ketidakadilan pembagian pendapatan betul-betul akan merusak ajaran islam.

Gambar 3 Skema Pembiayaan *Musyarakah*



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id>

b. Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan saat akad pada awal transaksi menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut :

1) Pembiayaan *Murabahah (al-bai bi tsaman ajil)*

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayran cicilan (*bi tsaman ajil, atau muajjal*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli pesanan di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan diawal secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti dalam akad.

Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada

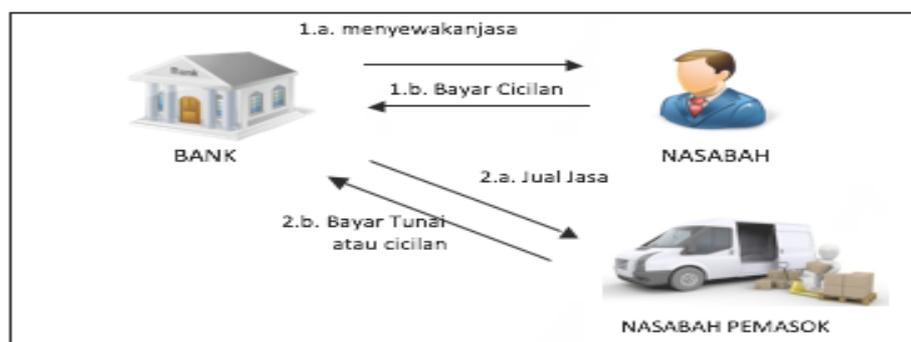
bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal ini bank menjualnya secara tunai biasanya disebut dengan pembiayaan talangan (*bridging financing*). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan.

3) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skema *istishna'* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Ketentuan umum Pembiayaan *Istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas pada akad seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *Istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

Gambar 4 : Skema Pembiayaan *Istishna'*



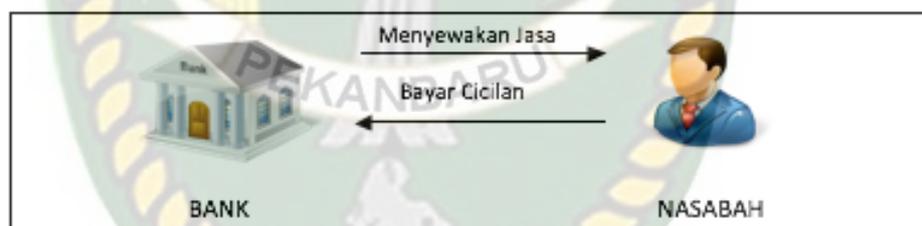
Sumber: <https://www.ojk.go.id/id>

4) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual-beli objek transaksinya adalah barang pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

Gambar 5 Skema Pembiayaan *Ijarah*



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id>

c. Jasa

Kegiatan bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkannya kembali, bank juga menawarkan berbagai produk jasa. Produk jasa perbankan lainnya yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan.

1) *Wakalah*

Wakalah atau perwakilan, berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian tanggung jawab. Yakni bank diberikan tanggung jawab oleh nasabah untuk melaksanakan suatu perkara sesuai dengan amanah atau permintaan nasabah. Secara teknis perbankan, *wakalah* adalah akad pemberi kuasa dari lembaga atau seseorang (sebagai pemberi tanggung jawab) kepada pihak lain (sebagai wakil, dalam hal ini bank) untuk mewakili dirinya melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan dalam waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberi kuasa. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Menurut Meri dan Dian (2019:54) dalam perbankan syariah akad *wakalah* digunakan untuk jasa layanan : pembukaan *letter of credit* (L/C), SKBDN, setoran kliring, *western union*, transfer falas, transfer dalam kota, *standing order*, dll.

2) *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain *kafalah* berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

Secara teknis perbankan, *kafalah* merupakan jasa penjaminan nasabah dimana bank bertindak sebagai penjamin (*kafil*) sedangkan

nasabah sebagai pihak yang dijamin (*makfullah*). Prinsip syariah ini sebagai dasar layanan bank garansi, yaitu penjaminan pembayaran atas suatu kewajiban pembayaran.

Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai jaminan. Atas dana tersebut bank dapat memperlakukannya dengan prinsip wadiah. Dalam hal ini bank mendapatkan imbalan atas jasa yang diberikan.

3) *Hiwalah*

Hiwalah adalah transaksi pengalihan utang piutang. Dalam praktik perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan utang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang. Katakanlah seorang *supplier* bahan bangunan menjual barangnya kepada pemilik proyek yang akan dibayar dua bulan kemudian. Karena kebutuhan *supplier* akan likuiditas, maka ia meminta bank untuk mengambil alih piutangnya. Bank akan menerima pembayaran dari pemilik proyek.

4) *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya atau biasa disebut gadai.

Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai. Biasanya akad yang digunakan adalah akad *qardh wal ijarah*, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria:

- Milik nasabah sendiri.
- Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar.
- Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, maka nasabah harus bertanggungjawab. (Ahmad, 2014, Vol. XVIII, No.1, hal 6)

5) *Sharf*

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini. (Rosyidah, *et.al*, 2019, Vol. 10 No. 2, hal 168)

6) *Qardh*

Adalah bentuk penyediaan dana pinjaman oleh pihak bank dan nasabah wajib mengembalikan pinjamannya hingga batas waktu yang di tentukan. Pihak bank dapat menerima imbalan dari nasabah, tetapi tidak boleh dibuat dalam syarat perjanjian. *Qardh* ada pula yang berbentuk *Qardhul hasan*, yaitu bentuk penyediaan dana pinjaman oleh pihak bank yang harus dikembalikan oleh nasabah sesuai batas waktu yang di tentukan, dimana dalam akad ini pihak bank tidak boleh menerima imbalan. (Nurullah, 2009 Vol II, No. 2, hal 97)

H. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul (2013) dengan judul penelitian “*Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar*” menyimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Langgini mayoritasnya sudah tahu tentang keberadaan bank syariah di Kota Bangkinang, dan sebagian dari mereka banyak yang berminat menjadi nasabah bank syariah, tetapi masyarakat yang tahu tentang bank syariah pada umumnya tidak sepenuhnya mengetahui tentang produk-produk bank syariah dan sebagian dari mereka belum pernah melakukan transaksi dari produk bank syariah tersebut.

Persamaan penelitian saya dengan penelitian di atas adalah objeknya yaitu tingkat pengetahuan produk perbankan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian di atas ialah penelitian di atas subjeknya adalah

masyarakat di Kelurahan Langgini. Sedangkan dalam penelitian saya subjeknya adalah peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung (2016) judul penelitian "*Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Tentang Produk Dan Akad Perbankan Syariah*" menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tentang produk dan akad perbankan syariah sedikit lebih paham daripada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, karena memang mata kuliah yang dipelajari pada Fakultas Ekonomi lebih banyak mengacu pada perbankan konvensional.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian di atas ialah subjek penelitian yang berbeda. Penelitian saya subjeknya peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, sedangkan penelitian di atas subjeknya adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dan persamaan penelitian saya dengan penelitian di atas adalah objeknya yaitu tingkat pengetahuan tentang produk dan akad Perbankan Syariah.

I. Konsep Operasional

Adapun variabel operasional penelitian ini adalah Bank syari'ah dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep syari'ah yang mengatur produk dan operasionalnya. Konsep dasar syari'ah akan dijadikan pijakan dalam mengembangkan produk bank syari'ah.

Tabel 7 : Variabel Operasional

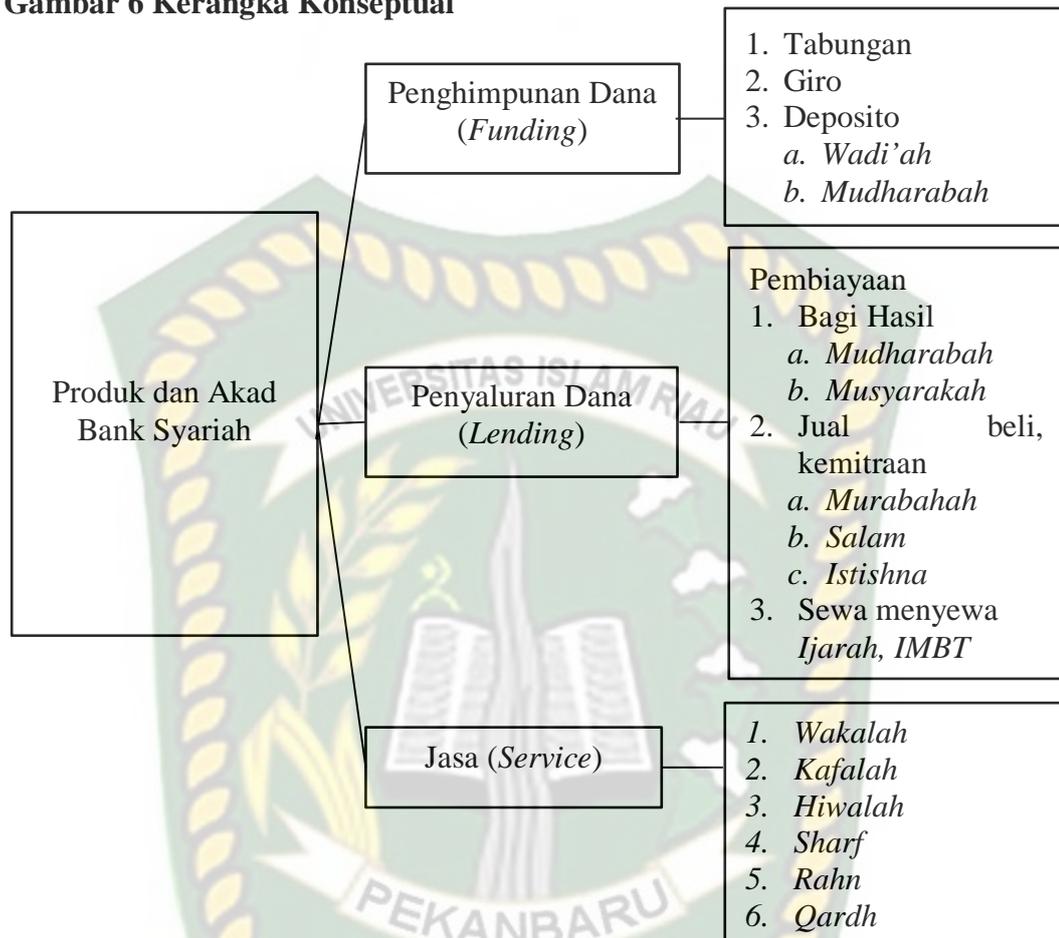
Konsep	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Produk dan Akad Bank Syariah	Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	1. Tabungan	1,2,3,4
		2. Giro	5,6
		3. Deposito	7
	Penyaluran Dana (<i>Lending</i>)	1. Bagi Hasil : <i>Mudharabah, Musyarakah</i>	8,9,10
		2. Jual Beli : <i>Murabahah, Salam, Istishna</i>	11,12,13
		3. Sewa : <i>Ijarah dan IMBT</i>	15,16
	Jasa (<i>Service</i>)	1. <i>Wakalah</i>	17,18
		2. <i>Kafalah</i>	19,20
		3. <i>Hiwalah</i>	21
		4. <i>Sharf</i>	22
		5. <i>Rahn</i>	23,24
		6. <i>Qardh</i>	25

Sumber : Data Olahan, 2020

J. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual peneliti ini adalah sebagai berikut :

Gambar 6 Kerangka Konseptual



Sumber : Data Olahan, 2020

Dari gambar di atas, diketahui bahwa untuk menganalisis bagaimana tingkat pengetahuan produk dan akad bank syariah peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, digunakan langkah mengetahui bagaimana konsep operasional pada bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan fenomena yaitu mengamati dan meneliti masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian. (Laksono, 2013:181)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian. (Sanusi, 2011:13)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021, yaitu selama empat bulan.

Tabel 8 : Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengelolaan Data																

sebanyak 41 orang yang apabila dijumlahkan maka populasi secara keseluruhan adalah sebanyak 94 orang.

Metode yang digunakan untuk pengambilan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah *Metode Sensus* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan responden. (Sugiyono, 2016:85)

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:17) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016:90). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dengan jumlah 94 orang yang terdiri dari kelas 11 dan 12 karena mereka sudah mendalami pelajaran kejuruan perbankan syariah dan sudah melaksanakan magang kerja.

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Moleong (2005:157) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya”. Dalam penelitian ini, data

yang digunakan ialah data kualitatif dan juga data berupa angka yang merupakan jawaban dari responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari guru dan para peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru sebagai responden.
- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: sejarah berdirinya, visi dan misi, data jumlah guru dan peserta didik, kerjasama sekolah dengan perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tempat cara yaitu : melalui kuesioner (angket).

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016 : 80-81)

Dalam pengumpulan data ini, peneliti memberikan suatu daftar yang berisikan pernyataan-pernyataan secara tertulis kepada responden, yaitu peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru. Dalam

penyebarannya, angket diberikan langsung kepada responden sebanyak 94 orang.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2017 : 114)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data setelah semua data terhimpun dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian (Dairi, 2010:77).

- a) Penyunting (*editing*), yaitu data yang telah dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa dengan cara mengoreksi untuk memperoleh data yang tepat dan benar.
- b) Pengkodean (*coding*), yaitu dengan cara memberi tanda, kode atau lainnya terdapat data-data yang kategorikan sama.
- c) Pentabulasian (*tabulating*), yaitu menyusun hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, kemudian dituangkan dalam bentuk tabel.

2. Teknik Analisa Data

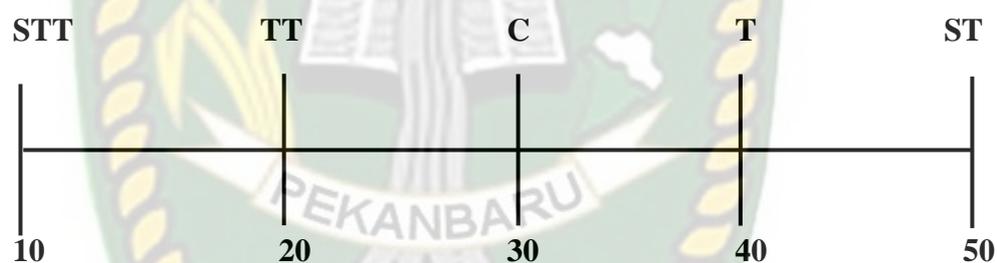
Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengelola data yang diperoleh ialah dengan metode statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan cara tabel, grafik, diagram lingkaran, dan persentase. Dari data angket yang dikumpulkan dari responden, dibuat data rekapitulasi selanjutnya data ditransformasikan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan

skor pada angket (Sanusi, 2017: 115). Dalam menentukan skor atau bobot nilai jawaban setiap pernyataan digunakan skala likert dengan pembobotan dalam tabel berikut : (Riduan, 2016 : 38) :

Dari responden yang selanjutnya akan dibandingkan dengan skor ideal (Kriterium) untuk seluruh item dan disajikan secara kontinum. Data kontinum adalah data statistika yang angkanya merupakan deretan angka yang saling menyambung dari satu ke data yang lainnya. (Susetyo, 2014: 13)

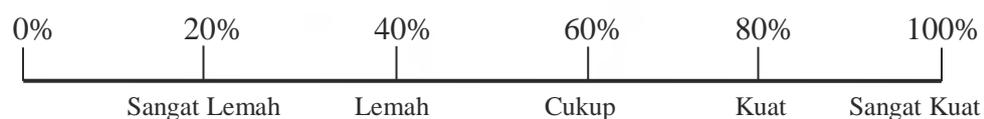
Maka, dari penjelasan penetapan skor ideal di atas dapat digambarkan garis kontinum seperti dibawah ini :

Gambar 7 : Kontinum Skor Ideal (Kriterium)



Sumber : Riduan, 2016 : 41

Jadi, untuk menentukan deretan angka pada garis kontinum tergantung dari skor tertinggi dan skor terendah pada skor angket dan jumlah narasumber yang kita bagikan. Dengan persentasi kelompok responden : (Riduan, 2016 : 41)



Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

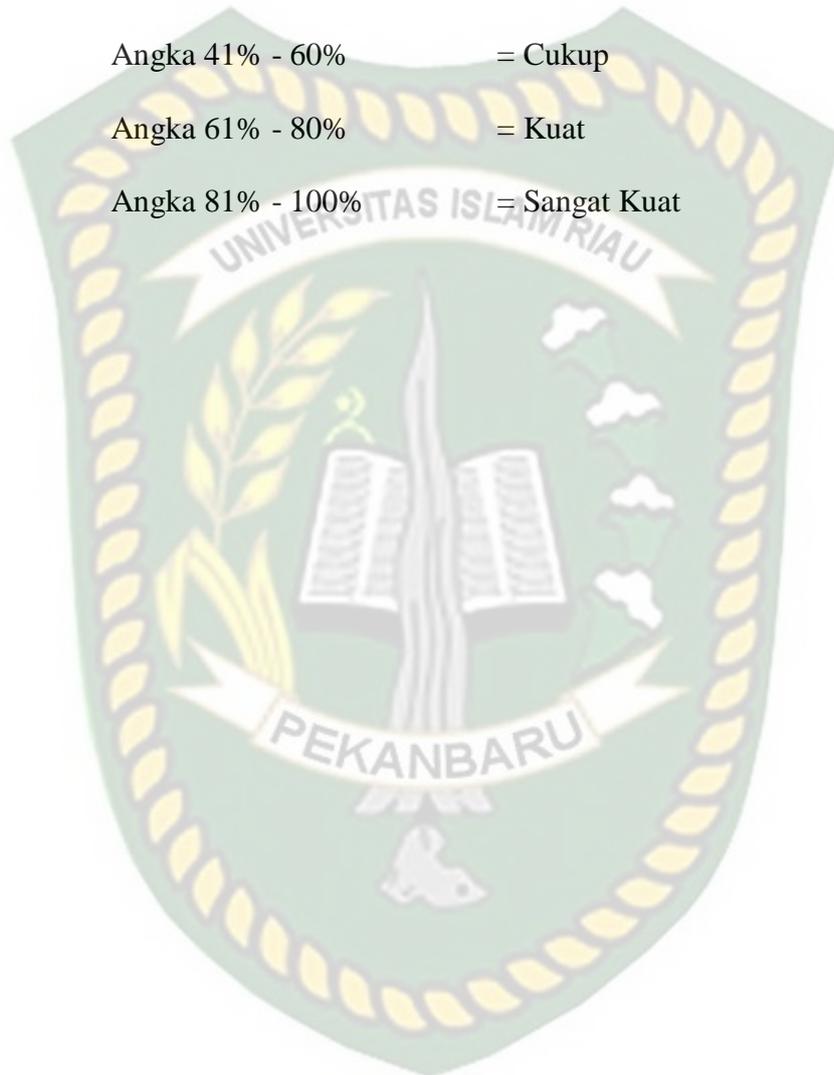
Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 20% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Pada Tanggal 29 Mei 2013 Bapak Wali Kota Pekanbaru Bapak H. Firdaus, ST, MT meresmikan pembukaan Sekolah Baru yaitu SMKIT Al-Izhar School dengan Paket Keahlian Perbankan Syariah jurusan Akuntansi Syariah. Namun pada pertengahan tahun 2014 tepatnya tanggal 16 Agustus di Kota Kendal Jawa Tengah dilaksanakan acara MGPBS Nasional (Musyawarah Guru Perbankan Syariah), diketahui melalui instruktur Syarif Hidayat bahwa jurusan Akuntansi Syariah belum ada spektrum di Kemendikbud. Kemudian diminta kepada SMKIT Al-Izhar untuk merubah jurusan secepatnya sesuai dengan spektrum yang telah ada di kementerian. Seminggu kemudian proses pengurusan perubahan jurusan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru selesai. Jurusan Perbankan Syariah ini menjadi satu-satunya jurusan yang ada di Provinsi Riau.

Tahun Ajaran 2016/2017 SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Melaksanakan proses Akreditasi oleh Badan Akreditasi Provinsi dan melalui persiapan yang cukup maksimal akhirnya alhamdulillah mendapat hasil A (Amat Baik).

2. Visi dan Misi SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya tenaga terampil siap pakai yang beriman, bertaqwa dan jujur dibidang Perbankan Syariah, serta mampu bersaing dalam dunia Usaha dan Industri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terampil dalam bidang Perbankan Syariah menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2) Mengembangkan iklim pembelajaran dan pelatihan yang berakar pada norma agama sehingga menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia serta berbudi luhur.
- 3) Menumbuhkan jiwa kreatifitas, inovasi, dan kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat bersaing dalam dunia usaha dan industri.

3. Data Guru dan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Pada ajaran pelajaran Tahun 2020/2021 SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru memiliki guru sebanyak 14 orang dan 148 peserta didik. Berikut data guru dan peserta didik SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru:

Tabel 10 : Data Guru SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Jabatan
1	Martius, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Periska Rosha, S. Pd	Waka Kurikulum
3	Fadri Rahman, S. Pd	Waka Kesiswaan

4	Robi Sandra, SE.Sy., M.E	Ketua Jurusan
5	M. Syaifudin, SE.Sy., M.E	Guru Produktif
6	Zulfikar, S. Pd	Guru Produktif
7	Roza Sri Susanti, S. Pd	Guru Produktif
8	Zulia Putri, S.E	Guru Produktif
9	Rezti Ayuni S., S. Pd	Guru
10	Rozi Zuryati, S. Pd	Guru
11	Kiki Iswanti, S. Kom., M.M	Guru
12	Mutia Hayati, S. Pd	Guru
13	Novryanti Rahayu, S. Pd	Guru
14	Heffy Dumary AR., S.T	Tata Usaha

Sumber : SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 13 orang guru dan 1 orang tata usaha yang mengajar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021. Guru Produktif yang dimaksud tabel di atas adalah tenaga pendidik yang mengajar pada mata pelajaran kejuruan atau keahlian.

Tabel 11 : Data Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	X	54 Orang
2	XI	53 Orang
3	XII	41 Orang
Jumlah		148 Orang

Sumber : SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan murid kelas X sebanyak 54 orang, murid kelas XI sebanyak 53 orang dan murid kelas XII

sebanyak 41 orang yang apabila dijumlahkan keseluruhan murid sebanyak 148 orang di SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

4. Kegiatan dan Kerjasama (MoU) SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Selain kegiatan rutinitas belajar mengajar, SMK IT Al Izhar juga memiliki beberapa kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar dan mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Bank Mini Syariah (BMS)
- b) Bursa Kerja Khusus (BKS)
- c) Pelatihan Perbankan Syariah
- d) Edu Trip
- e) Muhadharah
- f) Ekstrakurikuler
- g) Rapat Rutin

Adapun Kerjasama (MoU) antara SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dengan Pihak Instansi diantaranya:

Tabel 12 : Daftar Instansi Kerjasama (MoU) SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

No	Instansi
1	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pekanbaru
2	BMT Marwah Pekanbaru
3	BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru
4	Dompot Dhuafa
5	Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Pekanbaru
6	Kantor Jasa Akuntan (KJA)
7	PKPU Pekanbaru

8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank BNI Syariah
10	PT. Bank Riau Kepri Syariah
11	PT. BPR Syariah Hasanah

Sumber : SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan kerjasama antara SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dengan berbagai pihak Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

5. Kurikulum K13 Bidang Keahlian SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Berikut kurikulum mata pelajaran keahlian SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru :

Tabel 13 : Kurikulum Mata Pelajaran Keahlian SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru TA. 2020/2021

No	Mata Pelajaran	Kelas
1	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	X, XII, XIII
2	Kewirausahaan	X, XII, XIII
3	Prof. Bekerja & Kom. Bisnis	X
4	K3LH	X
5	Akad Transaksi Syari'ah	X
6	Ekonomi Islam	X, XII
7	Akuntansi	X
8	Etika Bisnis Islam	X
9	Prinsip Dasar Bank Syari'ah	X
10	Transaksi Dana Syari'ah	XII
11	Administrasi Pajak	XII, XIII
12	Kas Bank Kas Kecil	XII
13	Komputer Akuntansi	XII
14	Aspek Manajemen Bank Syari'ah	XIII
15	Pembiayaan Bank Syari'ah	XIII
16	Lembaga Keuangan Syariah	XIII
17	Spreadsheet	XIII

Sumber : SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

B. Deskriptif Data

1. Identitas Responden

Identitas Responden dalam kegiatan penelitian sangat penting untuk mengetahui jenis kelamin dan usia yang dijadikan sampel. Identitas responden nantinya akan menjadi pedoman dalam mengambil kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan apa yang ada diangket dapat didefinisikan karakteristik jenis kelamin dan usia dari responden. Karakteristik identitas responden pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun identitas responden berdasarkan jenis kelamin di dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14 : Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	38	40%
Perempuan	56	60%
Jumlah	94	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 38 orang atau 40% dan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 56 orang atau 60%.

b. Usia Responden

Adapun identitas responden berdasarkan klasifikasi umur responden berdasarkan jawaban angket adalah sebagai berikut:

Tabel 15 : Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	<16 tahun	5	5%
2	16-17 tahun	77	82%
3	>17 tahun	12	13%
Jumlah		94	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden berkisar umur 16-17 tahun ada sebanyak 77 orang atau 82% dan selanjutnya umur <16 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 5%, dan untuk yang umur >17 tahun sebanyak 12 orang atau 13%.

C. Analisis Data

1. Penghimpunan Dana (*Funding*)

Berikut adalah tanggapan responden atas indikator pertanyaan tentang penghimpunan dana (*funding*) yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Penghimpunan Dana (*Funding*)

No	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		STT	TT	C	T	ST	
1	1	0	1	3	30	60	94
2	2	0	0	4	58	32	94
3	3	0	4	40	42	8	94
4	4	0	2	5	63	24	94
5	5	0	0	5	72	17	94

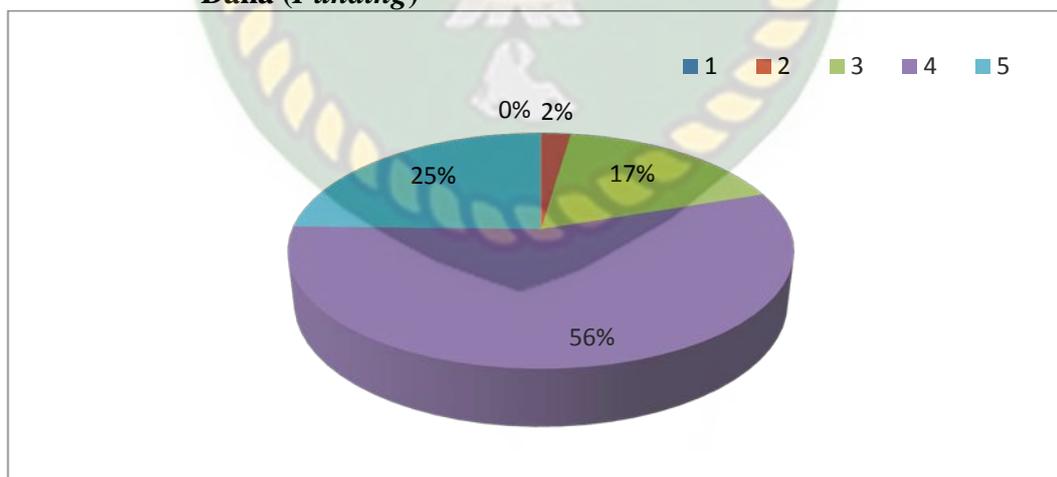
6	6	0	1	7	72	14	94
7	7	0	7	51	29	7	94
Jumlah		0	15	115	366	162	658
Rata-rata		0	2	16	52	23	94
Persentase		0%	2%	17%	56%	25%	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden mengetahui produk dan akad penghimpunan dana (*funding*) pada bank syariah, tanggapan tersebut dengan tingginya responden menyatakan sangat tahu 25%, tahu 56%, dan cukup 17%. Tetapi ada 2% responden yang tidak tahu.

Berikut diagram persentase responden yang mengetahui produk dan akad penghimpunan dana (*funding*) pada bank syariah menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8 : Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Penghimpunan Dana (*Funding*)



Sumber : Data Olahan, 2020

2. Penyaluran Dana (*Lending*)

Berikut tanggapan responden atas indikator penyaluran dana (*landing*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Penyaluran Dana (*Lending*)

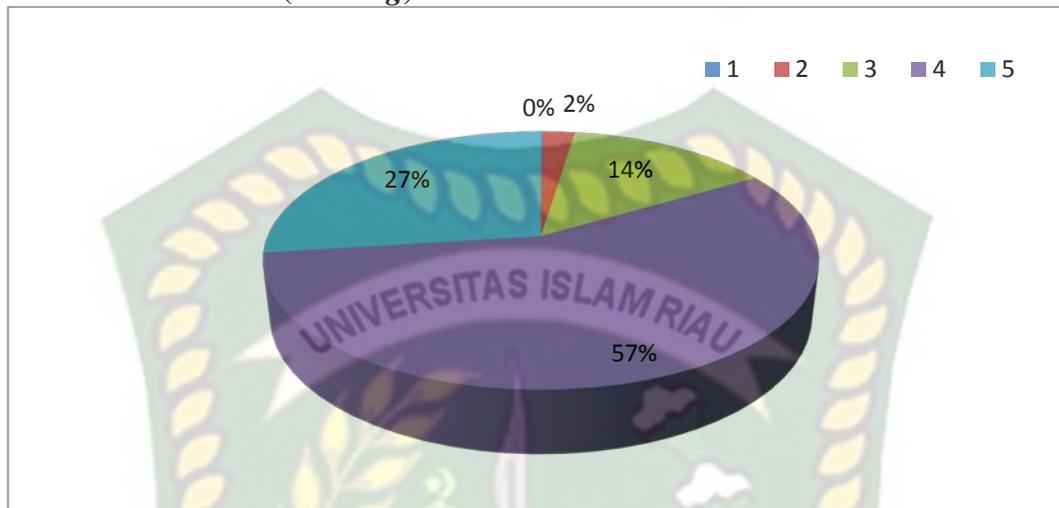
No	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		STT	TT	C	T	ST	
8	8	0	1	4	30	59	94
9	9	0	2	10	53	29	94
10	10	0	2	14	58	20	94
11	11	0	2	14	60	18	94
12	12	0	0	13	58	23	94
13	13	0	3	12	60	19	94
14	14	0	4	25	49	16	94
15	15	0	3	15	56	20	94
16	16	1	2	12	54	25	94
Jumlah		1	19	119	478	229	846
Rata-rata		0	2	13	53	25	94
Persentase		0%	2%	14%	57%	27%	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden mengetahui produk dan akad penyaluran dana (*landing*) pada bank syariah, tanggapan tersebut dengan tingginya responden menyatakan sangat tahu 27%, tahu 57%, dan cukup 14%. Tetapi ada 2% responden yang tidak tahu.

Berikut diagram persentase responden yang mengetahui produk dan akad penyaluran dana (*landing*) pada bank syariah menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9 : Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Penyaluran Dana (*Lending*)



Sumber : Data Olahan, 2020

3. Jasa (*Service*)

Berikut tanggapan responden yaitu peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Kota Pekanbaru Tahun ajaran 2020/2021 atas indikator jasa (*service*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Jasa (*Service*)

No	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		STT	TT	C	T	ST	
17	17	0	5	34	48	7	94
18	18	0	24	56	13	1	94
19	19	1	3	30	56	4	94
20	20	0	5	33	53	3	94
21	21	0	5	30	56	3	94
22	22	0	19	46	25	4	94
23	23	0	8	27	54	5	94
24	24	0	4	18	63	9	94

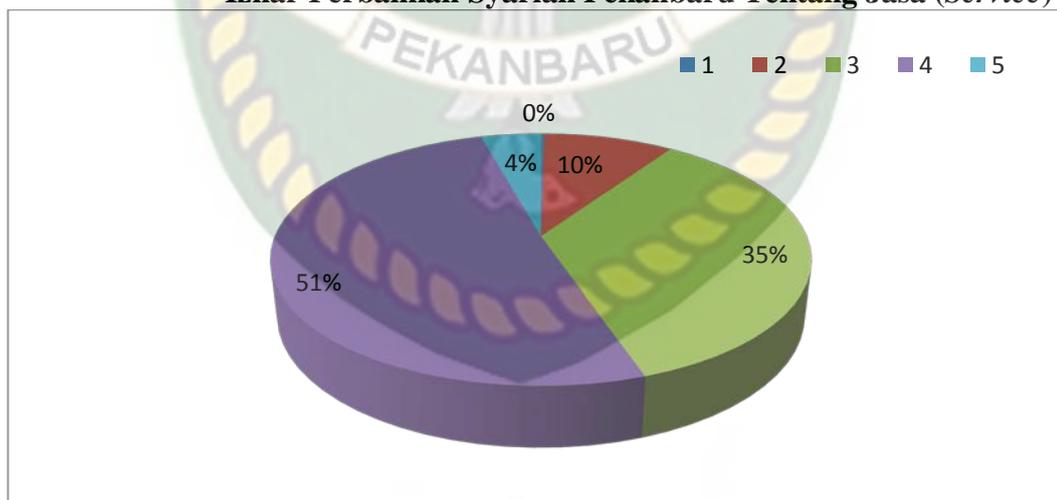
25	25	1	5	22	60	0	94
Jumlah		2	78	296	428	36	846
Rata-rata		0	9	33	48	4	94
Persentase		0%	9%	35%	51%	4%	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden mengetahui produk dan akad jasa (*service*) pada bank syariah, tanggapan tersebut dengan tingginya responden menyatakan sangat tahu 4%, tahu 51%, dan cukup 35%. Ternyata ada 9% responden tidak tahu dan 0% sangat tidak tahu.

Berikut diagram persentase responden yang mengetahui produk dan akad jasa (*service*) pada bank syariah menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 10 : Diagram Lingkaran Pengetahuan Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Tentang Jasa (*Service*)



Sumber : Data Olahan, 2020

Penelitian ini merupakan statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan grafik, tabel, diagram lingkaran dan persentase. Dari data angket yang dikumpulkan dari responden, dilihat data rekapitulasi selanjutnya data

ditransformasikan dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberikan skor pada angket. Kriteria jawaban dan skor digunakan untuk mentransformasikan data kualitatif dari setiap indikator yang digunakan dalam konsep operasional.

Berikut hasil rekapitulasi dari 25 butir pernyataan yang terdiri dari 3 dimensi dan 12 indikator melalui angket kepada responden yang telah di permasalahan pada penelitian ini :

Tabel 19 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Pengetahuan Tentang Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

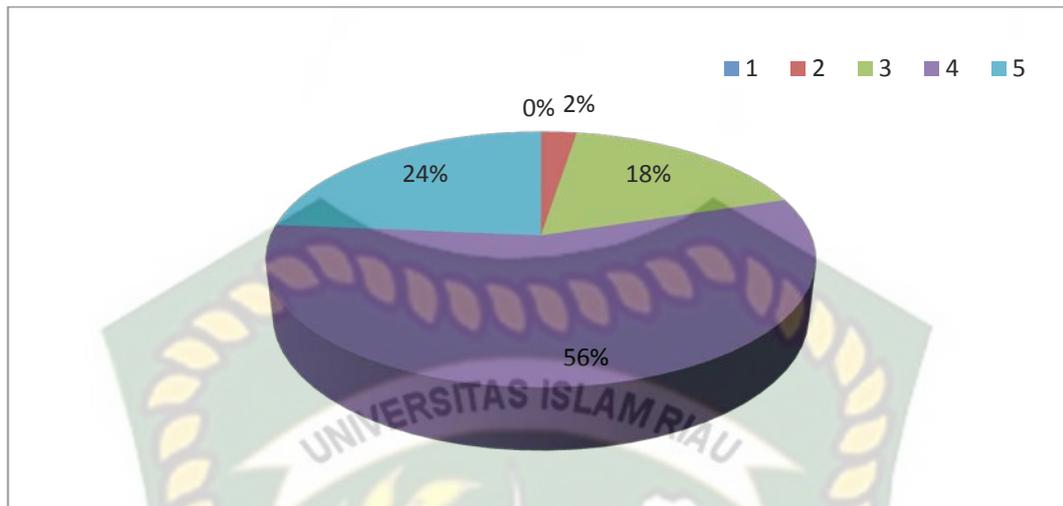
No	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		STT	TT	C	T	ST	
1	1	0	1	3	30	60	94
2	2	0	0	4	58	32	94
3	3	0	4	40	42	8	94
4	4	0	2	5	63	24	94
5	5	0	0	5	72	17	94
6	6	0	1	7	72	14	94
7	7	0	7	51	29	7	94
8	8	0	1	4	30	59	94
9	9	0	2	10	53	29	94
10	10	0	2	14	58	20	94
11	11	0	2	14	60	18	94
12	12	0	0	13	58	23	94
13	13	0	3	12	60	19	94
14	14	0	4	25	49	16	94
15	15	0	3	15	56	20	94
16	16	1	2	12	54	25	94
17	17	0	5	34	48	7	94
18	18	0	24	56	13	1	94

19	19	1	3	30	56	4	94
20	20	0	5	33	53	3	94
21	21	0	5	30	56	3	94
22	22	0	19	46	25	4	94
23	23	0	8	27	54	5	94
24	24	0	4	18	63	9	94
25	25	1	5	22	60	0	88
Jumlah		3	112	530	1272	427	2344
Skor		1	2	3	4	5	
Total Skor		3	224	1590	5088	2135	
Grand Total Skor							9040
Rata-rata Skor Penelitian							361,6
Persentase		0%	2%	18%	56%	24%	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020

Berikut digambarkan persentase perhitungan angket berdasarkan tabel 16 tentang pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Pekanbaru dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 11 : Diagram Lingkaran Pengetahuan Produk Dan Akad Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru



Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan data skor yang telah diterapkan di atas, maka selanjutnya dihitung dari responden yang akan di bandingkan dengan skor ideal (Kriterium), disajikan sebagai berikut:

Jumlah skor ideal untuk (skor tertinggi) $5 \times 94 = 470$ (ST)

$4 \times 94 = 376$ (T)

$3 \times 94 = 282$ (C)

$2 \times 94 = 188$ (TT)

Jumlah skor rendah $1 \times 94 = 94$ (STT)

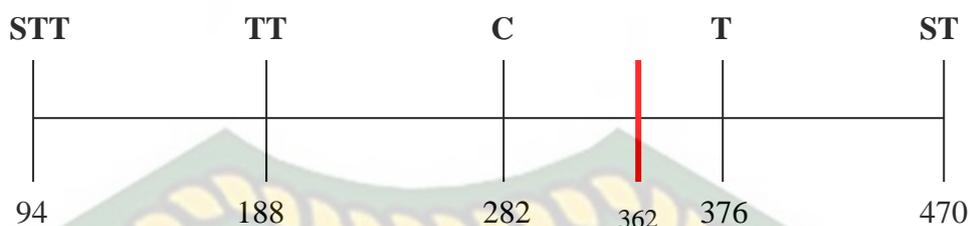
Adapun hasil dari skor penelitian

Rata-rata skor penelitian $= \frac{\text{Grand Total Skor}}{\text{Jumlah Item Pernyataan}} \times 100\%$

$= \frac{9040}{25} \times 100\%$

$= 361,6$ dibulatkan menjadi 362

Gambar 12 Hasil Skor Penelitian Pada Garis Kontinum



Sumber : Data Olahan, 2020

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 94 responden maka rata-rata skor penelitian sebesar 362 terletak pada daerah antara cukup dan tahu.

Berdasarkan tabulasi di atas dapat diinterpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui tingkat pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, yaitu : $362/470 \times 100\% = 77\%$ tergolong kuat. Persentase kelompok responden dapat dilihat, seperti :



Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 20% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Dalam penelitian ini istilah Sangat Lemah diganti dengan istilah Sangat Tidak Tahu (STT). Istilah Lemah diganti dengan istilah Tidak Tahu (TT). Istilah Cukup tetap dengan istilah Cukup (C). Istilah Kuat diganti dengan istilah Tahu (T). Dan istilah Sangat Kuat diganti dengan istilah Sangat Tahu (ST).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan produk dan akad bank syariah pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dikatakan kuat dengan persentase 77%, atau berada pada wilayah “cukup” dan “tahu”. Ini maknanya adalah peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah cukup tahu tentang produk dan akad yang ada di bank syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pengalaman, usia, dan informasi.

Untuk pengetahuan perbankan syariah, sebelum peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru bekerja di bank syariah setelah menyelesaikan studinya, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank syariah tersebut, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi pada perbankan syariah bisa didapat dari proses pembelajaran, pelatihan seperti pelatihan atau seminar, praktik kerja lapangan di bank syariah, dan dari sumber-sumber lain.

Dari hasil pengolahan data terkait Pengetahuan Produk dan Akad Bank Syariah Pada SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru, hasil penelitian menemukan sebagian besar peserta didik tahu akan produk dan akad pada bank syariah, meskipun juga ditemukan beberapa produk atau akad pada bank syariah dengan tingkat pengetahuan yang tidak terlalu tahu.

Pertama, pengetahuan tentang produk tabungan bank syariah berada di rangking pertama pada dimensi penghimpunan dana bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 33%, peserta didik yang tahu sebesar 51%, peserta didik yang cukup sebesar 14%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk tabungan pada penghimpunan dana bank syariah. Sebagai salah satu produk bank syariah, tabungan adalah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Diikuti dengan produk giro bank syariah yang berada di rangking kedua pada dimensi penghimpunan dana bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 16%, peserta didik yang tahu sebesar 77%, peserta didik yang cukup sebesar 6%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk giro pada penghimpunan dana bank syariah. Sebagai salah satu produk bank syariah, giro adalah syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pembukuan.

Selanjutnya produk deposito bank syariah yang berada di rangking ketiga pada dimensi penghimpunan dana banksyariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 7%, peserta didik yang tahu sebesar 31%, peserta didik yang cukup sebesar 54%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 7%. Jadi

dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru cukup tahu akan produk deposito pada penghimpunan dana bank syariah tapi tidak begitu tahu bagaimana pengaplikasian deposito pada bank syariah. Sebagai salah satu produk bank syariah, deposito adalah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dan Bank Syariah dan/atau UUS.

Kedua, pengetahuan tentang produk dengan prinsip bagi hasil pada bank syariah berada di rangking pertama pada dimensi penyaluran dana bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 38%, peserta didik yang tahu sebesar 50%, peserta didik yang cukup sebesar 10%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 2%. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk bagi hasil pada penyaluran dana bank syariah. Sebagai salah satu produk bank syariah, produk prinsip bagi hasil bank syariah terdiri dari 2 yaitu : pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Diikuti dengan produk dengan prinsip jual beli pada bank syariah yang berada di rangking kedua pada dimensi penyaluran dana bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 21%, peserta didik yang tahu sebesar 63%, peserta didik yang cukup sebesar 14%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk dengan prinsip jual beli pada penyaluran dana bank syariah. Sebagai salah satu produk bank syariah, prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan

kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan saat akad pada awal transaksi menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni : pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *istishna*.

Selanjutnya produk dengan prinsip sewa pada bank syariah yang berada di ranking ketiga pada dimensi penyaluran dana bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 22%, peserta didik yang tahu sebesar 56%, peserta didik yang cukup sebesar 18%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk dengan prinsip sewa pada penyaluran dana bank syariah, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak tahu. Sebagai salah satu produk bank syariah, prinsip sewa dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip sewa sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual-beli objek transaksinya adalah barang pada ijarah objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan).

Dan yang terakhir pengetahuan tentang dimensi produk jasa pada bank syariah dengan persentase peserta didik yang merasa sangat tahu sebesar 4%, peserta didik yang tahu sebesar 51%, peserta didik yang cukup sebesar 35%, dan peserta didik yang tidak tahu sebesar 9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru tahu akan produk jasa pada bank syariah, dan masih ada beberapa peserta didik yang tidak tahu. Kegiatan bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkannya kembali, bank juga menawarkan berbagai produk jasa. Produk jasa perbankan lainnya yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Yaitu : *Wakalah* (perwakilan), *Kafalah* (jaminan), *Hiwalah* (pengalihan utang piutang), *Sharf* (jual beli valuta asing), *Rahn* (gadai), dan *Qardh* (pinjaman).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, sebagian besar peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru memiliki pengetahuan “tahu” terhadap produk dan akad bank syariah, terlihat dari tanggapan responden yang menyatakan “tahu atau kuat” dengan persentase 77%.

Penyebaran angket dilakukan ketika peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru sedang melaksanakan ujian akhir semester sehingga para peserta didik sedang mempelajari materi yang diberikan dari peneliti, dan banyaknya persentase responden yang menunjukkan pada skor “tahu”.

Pada penelitian ini terdapat kendala, yaitu dengan adanya sekolah daring. Jadi peneliti menyebarkan angket melalui google form. Dan responden mengisi angket tersebut secara online, sehingga peneliti tidak bisa berinteraksi langsung dengan peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Pengetahuan Produk Bank Syariah Pada Peserta Didik SMK IT Al-Izhar Pekanbaru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi Penghimpunan Dana (*Funding*)

Di lihat hasil dari temuan dimensi ini menyatakan bahwa mayoritas peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru memberikan jawaban tahu atas pernyataan-pernyataan terhadap indikator yang ditanyakan. Ini artinya peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru telah mengetahui tentang bagaimana bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito dengan prinsip operasional *wadi'ah* (simpanan) dan *mudharabah* (bagi hasil).

2. Dimensi Penyaluran Dana (*Landing*)

Berdasarkan hasil temuan dimensi ini menyatakan bahwa mayoritas peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru memberikan jawaban tahu terhadap indikator-indikator yang ditanyakan. Ini artinya peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru telah mengetahui tentang bagaimana bank syariah menyalurkan dana nya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.

3. Dimensi Jasa (*Service*)

Berbicara tentang temuan berdasarkan temuan dimensi ini menyatakan bahwa mayoritas peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru memberikan jawaban tahu terhadap indikator-indikator yang ditanyakan. Ini artinya peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru telah mengetahui apa saja kegiatan bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkannya kembali, yang menawarkan berbagai produk jasa perbankan lainnya seperti *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, *sharf*, *rahn*, dan *qardh*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengusulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar tahu atau paham akan produk dan akad pada bank syariah sehingga disarankan untuk mempertahankan itu perlunya di adakan pelatihan-pelatihan lebih banyak lagi agar para peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru mengetahui bagaimana proses transaksi yang ada di bank syariah.
2. Dilihat dari kurikulum yang masih belum sama dengan kurikulum nasional, penulis menyarankan untuk pembelajaran dilakukan dengan kurikulum kejuruan yang terbaru, agar para peserta didik dapat lebih memahami bagaimana perkembangan bank syariah.
3. Dari hasil analisis deskriptif pada pengetahuan produk dan akad bank syariah tentang jasa yang masih kurang pada peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan

Syariah Pekanbaru, penulis menyarankan dengan memberikan tugas-tugas yang bersifat studi kasus yang lebih menggambarkan praktek nyata dari ilmu perbankan syariah.

4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik tahu atau paham akan produk dan akad bank syariah , sehingga disarankan untuk ditingkatkan lagi. Peserta didik SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru harus lebih intensif lagi untuk menguasai materi yang diberikan agar tidak kebingungan ketika memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan selanjutnya.
5. Penulis juga menyarankan perlunya mengadakan kunjung ke tempat-tempat lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Pekanbaru untuk melihat langsung bagaimana dunia kerja perbankan syariah karena masih ada beberapa peserta didik yang masih bingung bagaimana pengaplikasian dalam bank syariah langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arifin, Zainul, 2005, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alfabet, Jakarta.

Ascarya, 2007, *Akad dan Produk Bank Syariah*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Dairi, Rizal, 2013, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Uir Press, Pekanbaru.

Hasan, Iqbal, 2009, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Hasan, Zubairi, 2009, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Rajawali Pers, Jakarta.

Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Jakarta.

Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YPKN, Yogyakarta.

_____, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mujahiddin, Akhmad, 2013, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrument, Negara dan Pasar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Redaksi Sinar Grafika, 2002, *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Sinar Grafika, Bandung.

Riduwan, 2016, *Dasar-Dasar Statistik*, Alfabeta, Bandung.

Sanusi, Anwar, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

Sihombing, Damos, 2005, *Perilaku Konsumen*, Erlangga, Jakarta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Jakarta.

Surajiyo, 2010, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta

Susetyo, Budi, 2014, *Statistika Untuk Analisa Data Penelitian*, PT. Refika Aditama, Bandung.

Umam, Khotibul, 2016, *Perbankan Syariah*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Skripsi :

Suprianto, Agung, 2016, Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Tentang Produk Dan Akad Perbankan Syariah, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Hasanah, Wirdatul, 2013, Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bankinang Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, Pekanbaru.

Jurnal :

Afif, Nurullah Sururi, 2009, Prinsip Produk Bank Syariah, *Perspektif*, Vol. II, No.2

Ficha Melina, Muhammad Arif, Winda Hasta, 2019, Penerapan Sistem Ekonomi Islam Oleh Karyawan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Dalam Memberikan Kontribusi Untuk Meningkatkan Amal Usaha Yayasan, *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, p-ISSN 2654-3923, e-ISSN 2621-6051

Marina Zulfa, Vivie Ova Kurnia, 2020, Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Simpanan Terhadap Pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru, *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1, p-ISSN 2654-3923, e-ISSN 2621-6051

Meri Yuliani, Dian Meliza, 2019, Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan, *Jurnal Tabbaru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 2, p-ISSN2621-6833, e-ISSN 2621-7465

- Rosyidah, Muhammad Nizar, Khoirul Huda, 2019, Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muamalat KCP Malang Kepanjen), *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 2
- Susila, Jaka, 2016, Fiduciary Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 2, (P) 2527-8150
- Syagir, Ahmad, 2014, Peran Account Officer Dan Perkembangan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah, *Madania*, Vol. XVIII, No. 1
- Widayatsari, Any, 2013, Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1
- Zulfa, Marina, 2019, Analisis Persepsi Masyarakat Industri Kecil Terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No.1, p-ISSN 2621-6833, e-ISSN 2621-7465
- Zulfikri, 2019, Kepastian Hukum Akad Mudharabah Pada Jual Beli Rumah Melalui Perbankan Syariah, *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, p-ISSN 2654-3923, e-ISSN 2621-6051
- Internet :
<https://www.ojk.go.id/id> (di akses pada tanggal 12 Oktober 2020)